



Kontribusi Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa

Khairunnisa Puji Rahayu¹, Eva Yuni Rahmawati^{2*)}

^{1,2} Universitas Indraprasta PGRI

INFO ARTICLES

Article History:

Received: 27-06-2026

Revised: 28-06-2026

Approved: 29-06-2026

Publish: 30-06-2026

Key Words:

Kemampuan Pemahaman;
Pemahaman Konsep Matematika;
Hasil Belajar Matematika;
Pembelajaran Matematika.



This article is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.

Abstract: Teaching and learning activities in schools are often faced with the problem of low student learning outcomes. The learning outcomes obtained by students are closely related to understanding mathematical concepts. Understanding of mathematical concepts is also fully functional towards improving learning outcomes. This study aims to determine the contribution of the ability to understand mathematical concepts to student mathematics learning outcomes which can be seen from previous researchers. This method used is Literature Review. The method of searching for article data sources is done through the Google Scholar resources database. The results of the study show that the ability to understand mathematical concepts has a positive contribution to students learning outcomes in mathematics. The ability to understand mathematical concepts is also one of the main objectives and a measure of success in learning mathematics. Thus, the contribution of the ability to understand mathematical concepts is needed in an effort to improve student learning outcomes in Mathematics.

Abstrak: Kegiatan belajar mengajar di sekolah sering kali dihadapkan pada masalah rendahnya hasil belajar siswa. Hasil belajar yang diperoleh siswa sangat berkaitan erat dengan pemahaman konsep matematis. Pemahaman konsep matematis juga berfungsi penuh terhadap peningkatan hasil belajar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kontribusi kemampuan pemahaman konsep matematis terhadap hasil belajar matematika siswa yang bisa dilihat dari peneliti-peneliti terdahulu. Metode yang digunakan *literature review*. Metode dalam pencarian sumber data artikel dilakukan melalui *database resources Google Scholar*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan pemahaman konsep matematika memiliki kontribusi yang positif terhadap hasil belajar matematika siswa. Kemampuan pemahaman konsep matematika juga menjadi salah satu tujuan utama dan tolak ukur keberhasilan dalam pembelajaran matematika. Sehingga, kontribusi kemampuan pemahaman konsep matematika sangat diperlukan dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Matematika.

Correspondence Address: Jln. Raya Tengah No.80, RT.1/RW.3, Gedong, Kec. Ps. Rebo, Kota Jakarta Timur, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 13760, Indonesia; e-mail: khairunnisapuji94@gmail.com; everez29@gmail.com.

How to Cite: Rahayu, K. P., & Rahmawati, E. Y. (2026). Kontribusi Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa. *Himpunan: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Matematika*, 6(1), 21–28.

Copyright: Khairunnisa Puji Rahayu, Eva Yuni Rahmawati. (2026).

PENDAHULUAN

Pendidikan bagi kehidupan manusia dimuka bumi merupakan kebutuhan mutlak yang harus dipenuhi sepanjang hayat. Pendidikan merupakan hal penting dalam menentukan kemajuan bangsa dan negara. Tanpa pendidikan mustahil manusia dapat hidup berkembang sejalan dengan aspirasi (cita-cita) untuk maju, sejahtera dan bahagia. Tujuan dari sebuah pendidikan adalah untuk meningkatkan kualitas manusia Indonesia. Jika rakyat Indonesia memiliki kualitas pendidikan yang tinggi, maka manusia Indonesia akan menggunakan daya pikirnya dalam memajukan nama baik bangsa dan negara. Pendidikan pada hakekatnya berlangsung dalam suatu proses. Proses itu berlangsung berupa transformasi tentang pengetahuan, teknologi dan keterampilan. Penerima suatu proses pendidikan adalah anak atau siswa yang sedang tumbuh dan berkembang menuju ke pendewasaan kepribadian dan penguasaan pengetahuan. Selain itu dengan adanya pendidikan diharapkan dapat memahami potensi yang ada pada diri siswa sendiri. Segala Proses pembelajaran yang terjadi harus melalui interaksi antar siswa dan guru agar terciptanya pengalaman bagi siswa yang menyenangkan termasuk dalam pembelajaran matematika.

Salah satu bidang studi yang ada pada semua jenjang pendidikan, mulai dari tingkat sekolah dasar hingga perguruan tinggi adalah matematika. Matematika merupakan salah satu mata Pelajaran pokok yang dipelajari di sekolah, karena matematika diajarkan pada setiap jenjang Pendidikan (Hakim, dkk., 2024). Matematika adalah salah satu ilmu yang sangat penting dalam kehidupan kita. Banyak hal di sekitar kita yang selalu berhubungan dengan matematika. Berdasarkan Permendikbud Nomor 58 Tahun 2014 disebutkan bahwa salah satu tujuan pembelajaran matematika adalah agar siswa dapat atau mampu memahami konsep matematika. Peserta didik diharapkan mampu menjelaskan keterkaitan antar konsep dan menggunakan konsep maupun algoritma, secara luwes, akurat, efisien, dan tepat dalam pemecahan masalah. Menurut Suherman yang dikemukakan oleh Rezi (2020:4) juga mengungkapkan bahwa tujuan pembelajaran matematika di sekolah dalam garis-garis besar program pengajaran (GBPP) matematika pada jenjang pendidikan dasar dan pendidikan menengah meliputi dua hal, yaitu: (1) Mempersiapkan siswa agar sanggup menghadapi perubahan keadaan didalam kehidupan di dunia yang selalu berkembang, melalui latihan bertindak atas dasar pemikiran secara logis, rasional, kritis, cermat, jujur, efektif, dan efisien (2) Mempersiapkan agar dapat menggunakan matematika dan pola pikiran matematika dalam kehidupan sehari-hari, dan dalam mempelajari berbagai ilmu. Berdasarkan tujuan pembelajaran matematika di atas, diharapkan dalam kehidupan sehari-hari dapat menyelesaikan masalah menggunakan konsep matematika.

Kemampuan pemahaman konsep menurut Frida, dkk (2019) merupakan hal mendasar yang harus dimiliki oleh siswa untuk menguasai materi ajar. Dalam mengerjakan soal matematika siswa haruslah memiliki dasar pemahaman konsep tersebut. Namun tidak sedikit siswa yang masih memiliki pemahaman konsep yang kurang baik, hal ini dapat dilihat dari hasil dan proses pengerjaan soal. Jika siswa tidak paham konsep pada materi ajar, maka siswa akan kebingungan dan tidak dapat menyelesaikan pertanyaan-pertanyaan yang diberikan oleh guru hingga akhir. Dalam pembelajaran matematika, pemahaman konsep merupakan bagian yang sangat penting. Pemahaman konsep matematika menurut Listyaningsih (2022:23) adalah “Kemampuan siswa dalam memahami materi matematika sehingga mampu menyelesaikan permasalahan dalam materi itu sendiri”. Pemahaman konsep matematika adalah kemampuan siswa dalam menjelaskan keterkaitan antar konsep dan mengaplikasikan konsep atau algoritma secara luwes dan tepat dalam berbagai pemecahan masalah dengan tindakan memahami konsep matematika yang sudah ada (Febriyani, dkk., 2022)

Jika siswa memiliki pemahaman konsep matematika yang baik, siswa tidak hanya hafal secara verbal, tetapi memahami konsep dari masalah atau fakta yang ditanyakan. Menurut Hadi dan Kasum (2015:60) “Dengan pemahaman konsep matematika yang baik, siswa akan mudah mengingat, menggunakan, dan Menyusun Kembali suatu konsep yang telah dipelajari serta dapat menyelesaikan berbagai variasi soal matematika”. Kemampuan pemahaman konsep matematika menginginkan siswa mampu memanfaatkan atau mengaplikasikan apa yang telah dipahaminya ke dalam kegiatan belajar.

Jika siswa telah memiliki pemahaman yang baik, maka siswa tersebut siap memberi jawaban yang pasti atas pernyataan-pernyataan atau masalah-masalah dalam belajar. Seperti yang dikatakan Nuraeni (2018), jika siswa memiliki kemampuan pemahaman matematis yang baik maka siswa tersebut dapat melanjutkan pembelajaran kejenjang yang lebih tinggi, hal tersebut merupakan salah satu tujuan utama pembelajaran matematika di sekolah.

Pada kegiatan belajar mengajar di sekolah, sering kali dihadapkan pada masalah rendahnya hasil belajar siswa. Hasil belajar siswa menurut Lestari dkk (2017) merupakan salah satu indikator untuk mengukur keberhasilan dalam pelaksanaan proses pembelajaran. Menurut Saputra dkk (2018) Hasil belajar merupakan salah satu acuan terhadap keberhasilan dalam proses pendidikan. Hasil belajar dapat berupa kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa. Kemampuan ini didapat setelah melalui dan menerima pengalaman-pengalaman dalam proses belajar yang dilakukan siswa. Hasil belajar adalah kemampuan kognitif, afektif dan psikomotorik, dan hasil belajar juga merupakan hasil yang diberikan kepada siswa berupa penilaian setelah mengikuti proses pembelajaran. Hasil belajar adalah hasil yang diberikan kepada siswa berupa penilaian setelah mengikuti proses pembelajaran dengan menilai pengetahuan, sikap, keterampilan pada diri siswa dengan adanya perubahan tingkah laku (Nuritta, 2018:176). Hasil belajar yang diperoleh siswa sangat berkaitan erat dengan pemahaman konsep matematis. Pemahaman konsep matematis juga berfungsi penuh terhadap hasil belajar.

Kontribusi kemampuan pemahaman konsep matematis terhadap hasil belajar matematika siswa dalam penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Nastiti dan Syaifudin dengan judul penelitian “Hubungan Pemahaman Konsep Matematis Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII SMPN 1 Plosoklaten Pada Materi Lingkaran”. Novitasari dan Leonard dengan judul penelitian “Pengaruh Kemampuan Pemahaman Konsep Matematika Terhadap Hasil Belajar Matematika”. Budi dan Hapizah dengan judul penelitian “Pemahaman Konsep Dalam Pembelajaran Matematika”. Cahya, Sigit dan Benny dengan judul penelitian “Kontribusi Model Pembelajaran M-APOS Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Siswa”. Dalam penelitian tersebut terbukti bahwa kemampuan pemahaman konsep matematika berpengaruh terhadap hasil belajar matematika siswa. Terlihat hasil dari penelitian tersebut, bahwa peserta didik yang memiliki kemampuan pemahaman konsep matematika yang tinggi mampu menghasilkan nilai yang bagus terhadap hasil belajar matematika begitu pula sebaliknya.

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *literature review*. Dina, dkk (2022:4) mengatakan bahwa *literature review* adalah penelitian yang bertujuan untuk memperoleh pengertian dan pemahaman serta mengkaji suatu hasil penelitian yang didukung dengan teori dan konsep yang sudah ada. Penelitian dengan menggunakan metode ini dilakukan *review* dan identifikasi jurnal-jurnal secara sistematis pada setiap prosesnya mengikuti langkah-langkah yang telah ditetapkan. Strategi pencarian literatur berasal dari jurnal, skripsi, dan prosiding tentang kontribusi kemampuan pemahaman konsep matematis terhadap hasil belajar matematika siswa. Kata kunci yang digunakan yaitu pemahaman konsep, hasil belajar siswa, dan matematika. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sekunder, dimana data diperoleh secara tidak langsung terjun ke lapangan, tetapi mengambil data-data yang sudah ada. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari *database* yang ada di *google scholar* berupa artikel jurnal, skripsi, dan prosiding.

HASIL PENELITIAN

Hasil data yang dimasukkan dalam kajian *literature review* ini merupakan analisis dari beberapa artikel yang sudah didokumentasikan terkait dengan kontribusi kemampuan pemahaman konsep matematis terhadap hasil belajar matematika siswa yang disajikan dalam tabel 1.

Tabel 1.*Hasil Analisis dari Beberapa Artikel yang Sudah Didokumentasikan*

Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
Novitasari, L., & Leonard, L. (2017).	Pengaruh Kemampuan Pemahaman Konsep Matematika terhadap Hasil Belajar Matematika	Pada penelitian ini membuktikan bahwa kemampuan pemahaman konsep matematika berpengaruh terhadap hasil belajar matematika. Terlihat dari hasil penelitian ini, dapat dilakukan bahwa peserta didik yang memiliki kemampuan pemahaman konsep matematika yang tinggi mampu menghasilkan nilai yang bagus terhadap hasil belajar matematika. Untuk itu, kemampuan pemahaman konsep matematika pada peserta didik harus diperhatikan oleh para guru, agar para guru bisa ikut membantu dalam memahami suatu konsep yang berkaitan dengan matematika, dan agar peserta didik mampu mendapatkan nilai yang baik dalam belajar matematika.
Siregar, L. N. K. (2017)	Korelasi Pemahaman Konsep Aljabar dengan Hasil Belajar Matematika	Penelitian ini merupakan penelitian mengenai korelasi pemahaman konsep dengan hasil belajar matematika pada materi aljabar. Dengan menggunakan metode pendekatan deskripsi korelasi, berdasarkan hasil penelitian ini ditemukan adanya hubungan yang positif antara pemahaman konsep belajar dan hasil belajar matematika pada siswa kelas VII MTsN 2 Medan.
Hikmah & Saputra. (2020)	Studi Pendahuluan Hubungan Korelasi Motivasi Belajar dan Pemahaman Matematis Siswa terhadap Hasil Belajar Matematika	Hasil analisis ditemukan masih banyak siswa yang pemahaman matematisnya kurang dan motivasi belajarnya rendah, akibatnya hasil belajar yang didapat siswa kurang memuaskan atau kurang optimal. Kata lain hasil belajar akan optimal kalau ada motivasi belajar dan pemahaman matematis yang baik, sebab besarnya motivasi belajar didukung dengan pemahaman matematis yang baik maka akan semakin berhasil pula yang dikerjakan.
Nastiti, F. N. F., & Syaifudin, A. H. (2020)	Hubungan Pemahaman Konsep Matematis terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII SMP N 1 Plosoklaten pada Materi Lingkaran	Penelitian ini membahas mengenai hubungan antara kemampuan pemahaman konsep matematis dengan hasil belajar siswa SMP N 1 Plosoklaten yang berdasarkan lima indikator pemahaman konsep matematis yang dikemukakan oleh NTCM. Penelitian ini diawali dengan penelitian untuk mengetahui kemampuan pemahaman konsep siswa pada materi lingkaran. Yang selanjutnya dilakukan pengamatan pada hasil belajar matematika siswa. Dalam penelitian ini didapatkan hasil bahwa hasil kemampuan pemahaman konsep siswa berada pada rata-rata 66,5. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa belum menguasai konsep lingkaran dengan

		baik. Dari hasil penelitian dan analisis yang dilakukan dengan menggunakan uji Korelasi Kendall diperoleh juga hasil bahwa pemahaman konsep matematis siswa memiliki pengaruh yang signifikan dengan hasil belajar siswa yakni sebesar 0,317.
Sihombing, S., dkk. (2021)	Analisis Minat dan Motivasi Belajar, Pemahaman Konsep dan Kreativitas Siswa terhadap Hasil Belajar selama pembelajaran dalam Jaringan.	Penelitian ini merupakan penelitian <i>ex-post facto</i> yang bersifat koresional. Hasil analisis menunjukkan bahwa minat belajar matematika diperoleh skor rata-rata 76,84 dari nilai maksimum 100 dengan standar deviasi 7,8 dan varians 61,67. Hal ini menunjukkan bahwa minat belajar matematika mempunyai pengaruh terhadap hasil belajar matematika siswa kelas X SMA Kota Medan, kreativitas belajar matematika tidak mempunyai pengaruh terhadap hasil belajar matematika siswa, Motivasi belajar matematika mempunyai pengaruh terhadap hasil belajar matematika siswa dan Pemahaman Konsep belajar matematika mempunyai pengaruh terhadap hasil belajar matematika siswa kelas X SMA Kota Medan

Sumber: Data Hasil Penelitian 2026.

Terdapat beberapa artikel yang menyatakan bahwa kemampuan pemahaman konsep matematika memiliki kontribusi positif terhadap hasil belajar matematika siswa. Pada penelitian yang dilakukan oleh Novitasari dan Leonard (2017) membuktikan bahwa kemampuan pemahaman konsep matematika berpengaruh terhadap hasil belajar matematika. Terlihat dari hasil penelitian ini, dapat dilakukan bahwa peserta didik yang memiliki kemampuan pemahaman konsep matematika yang tinggi mampu menghasilkan nilai yang bagus terhadap hasil belajar matematika.

Sejalan dengan penelitian tersebut, pada penelitian yang dilakukan oleh Siregar, L. N. K. (2017) juga membuktikan adanya hubungan yang positif antara pemahaman konsep belajar dan hasil belajar matematika pada siswa kelas VII MTsN 2 Medan. Selain itu juga, Hikmah & Saputra (2020) pada penelitiannya menyimpulkan bahwa setiap diri siswa memiliki motivasi belajar dan pemahaman matematis yang berbeda-beda. Jika siswa mampu menumbuhkan motivasi belajar dan diiringi dengan pemahaman matematis yang baik maka akan memperoleh hasil belajar yang baik, begitu juga sebaliknya, jika siswa kurang memiliki motivasi belajar dan pemahaman matematis maka hasil belajar yang diperoleh juga kurang optimal.

Kemudian, dalam penelitian yang dilakukan Nastiti & Saifuddin (2020) juga menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara kemampuan pemahaman konsep terhadap hasil belajar matematika siswa. Penelitian ini membahas mengenai hubungan antara kemampuan pemahaman konsep matematis dengan hasil belajar siswa berdasarkan lima indikator pemahaman konsep matematis yang dikemukakan oleh NTCM: (1) menyatakan ulang konsep yang telah dipelajari, (2) Mengklasifikasikan objek-objek berdasarkan dipenuhi tidaknya persyaratan membentuk konsep, (3) Menyajikan konsep dalam berbagai macam bentuk representasi matematis, (4) Mampu menyajikan contoh dan non contoh dalam berbagai bentuk representasi matematis, (5) Mampu mengaitkan dengan berbagai konsep lain. Dalam penelitian ini juga terlihat bahwa siswa dengan kemampuan pemahaman konsep yang baik akan memperoleh hasil belajar yang baik pula. Kemampuan pemahaman konsep terhadap hasil belajar matematika di kelas VIII D SMP N 1 Plosoklaten sebesar 0,317 atau 31,7%. Hubungan tersebut sangatlah rasional karena matematika merupakan pelajaran yang membutuhkan pemahaman konsep yang baik, hal tersebut dikarenakan konsep matematika adalah saling berkaitan.

Penelitian selanjutnya yang dilakukan oleh Sihombing, dkk. (2021) memperoleh hasil variabel pemahaman konsep dengan nilai $t = 1.852$, $\text{Sig} < 0,067$ yang berarti secara signifikan pemahaman konsep berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Kemampuan pemahaman konsep yang baik akan mampu memperoleh hasil belajar yang optimal. Pentingnya kemampuan pemahaman konsep matematika akan memberikan dasar dalam pembentukan pengetahuan baru dan membantu siswa dalam menyelesaikan masalah yang lebih sulit. Kemampuan pemahaman konsep matematika juga menjadi salah satu tujuan utama dan tolak ukur keberhasilan dalam pembelajaran matematika. Kontribusi kemampuan pemahaman konsep matematika sangat diperlukan dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Matematika

PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

Pemahaman konsep adalah pengertian yang benar tentang suatu rancangan atau ide abstrak (Rusmana, 2015: 201). Menurut Diana, dkk. (2020:25) Pemahaman konsep merupakan dasar dari pemahaman prinsip dan teori-teori, sehingga untuk memahami prinsip dan teori terlebih dahulu siswa harus memahami konsep-konsep yang menyusun prinsip dan teori tersebut, karena itu hal yang sangat fatal apabila siswa tidak memahami konsep-konsep matematika. Hadi dan Kasum (2015) menegaskan bahwa landasan penting yang digunakan untuk berpikir dalam menyelesaikan permasalahan matematika maupun permasalahan nyata yang relevan dengan matematika adalah pemahaman konsep matematika. Pemahaman konsep matematis adalah kemampuan yang berkenaan dengan memahami ide-ide matematika yang menyeluruh dan fungsional (Lestari, 2015: 81).

Selanjutnya menurut Parung dan Werdiningsih (2021: 315) pemahaman konsep merupakan kemampuan diri mengerti dan mengetahui dengan benar mengenai konsep, cara operasi dan relasi dalam mata pelajaran matematika sehingga peserta didik mampu mengemukakan kembali ilmu yang diperolehnya dengan kata-katanya sendiri dalam lisan ataupun tulisan pada orang lain dan akhirnya mereka akan sungguh-sungguh memahami tentang yang disampaikan. Kemampuan pemahaman konsep matematika adalah keterampilan menyerap dan memahami serta mengenal dan menyatakan ulang konsep kemudian diaplikasikan pada pembelajaran matematika dengan mudah dipahami sesuai kemampuan yang dimilikinya (Khodijah & Hakim, 2024).

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa pemahaman konsep matematis adalah kemampuan dalam memahami suatu arti dan sebuah konsep yang matematis agar siswa lebih paham dengan apa yang guru tersebut sampaikan, dengan adanya pemahaman konsep matematika peserta didik bisa gunakan untuk berpikir dalam menyelesaikan permasalahan matematika maupun permasalahan nyata yang relevan dengan matematika.

Hasil belajar merupakan akibat dari proses belajar seseorang. Hasil belajar terkait dengan perubahan pada diri orang yang belajar. Bentuk perubahan sebagai hasil dari belajar berupa perubahan pengetahuan, pemahaman, sikap dan tingkah laku, keterampilan dan kecakapan. Perubahan dalam arti perubahan-perubahan yang disebabkan oleh pertumbuhan tidak dianggap sebagai hasil belajar. Perubahan sebagai hasil belajar bersifat relatif menetap dan memiliki potensi untuk dapat berkembang (Lestari, 2015:118). Hasil belajar menurut Suharya (2018:18) adalah hasil yang dimiliki semua siswa yang duduk di bangku sekolah atau hasil yang dicapai oleh siswa selama terlibat dalam pembelajaran di kelas.

Menurut Hartati (2015:227) Hasil belajar siswa pada hakikatnya adalah perubahan tingkah laku yang mencakup bidang kognitif, afektif, psikomotoris. Dengan demikian dapat disimpulkan, hasil belajar adalah perubahan tingkah laku siswa setelah mengalami proses belajar yang dapat diamati melalui aspek kognitif, aspek afektif, dan aspek psikomotorik. Hasil belajar menurut Utami (2022:36) merupakan umpan balik dari proses pembelajaran itu sendiri, yaitu sebagai tolak ukur dalam menentukan keberhasilan siswa dalam memahami suatu keterampilan atau pengetahuan yang diperolehnya baik secara individu atau kelompok.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan studi *literature review* mengenai kontribusi kemampuan pemahaman konsep matematis terhadap hasil belajar matematika siswa, dapat disimpulkan bahwa pentingnya kemampuan pemahaman konsep matematika akan memberikan dasar dalam pembentukan pengetahuan baru dan membantu siswa dalam menyelesaikan masalah yang lebih sulit. Kemampuan pemahaman konsep matematika juga menjadi salah satu tujuan utama dan tolak ukur keberhasilan dalam pembelajaran matematika. Keterkaitan antara kemampuan pemahaman konsep matematis terhadap hasil belajar matematika siswa yaitu memiliki pengaruh positif terhadap hasil belajar matematika siswa. Dengan kemampuan pemahaman konsep yang baik akan memperoleh hasil belajar yang baik pula. Kontribusi kemampuan pemahaman konsep matematika sangat diperlukan dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa pada pelajaran Matematika.

DAFTAR RUJUKAN

- Diana, P., Marethi, I., & Pamungkas, A. S. (2020). Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Siswa: Ditinjau dari Kategori Kecemasan Matematik. *SJME (Supremum Journal of Mathematics Education)*, 4(1), 24-32. Diakses dari <https://doi.org/10.35706/sjme.v4i1.2033>
- Farida, N., Sesanti, N. R., & Ferdiani, R. D. (2019). Tingkat Pemahaman Konsep dan Kemampuan Mengajar Mahasiswa Pada Mata Kuliah Kajian dan Pengembangan Matematika Sekolah 2. *Journal of Mathematics Education, Science and Technology*, 4 (2). 135-146. Diakses dari <http://dx.doi.org/10.30651/must.v4i2.2897>
- Febriyani, A., Hakim, A. R., & Nadun, N. (2022). Peran disposisi matematis terhadap kemampuan pemahaman konsep matematika. *Plusminus: Jurnal Pendidikan Matematika*, 2(1), 87-100. <https://journal.institutpendidikan.ac.id/index.php/plusminus/article/view/1087/921>
- Hadi, S. & Kasum, M. U. (2015). Pemahaman Konsep Matematika Siswa SMP melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe memeriksa berpasangan (pair cheks). *EDU-MAT Jurnal Pendidikan Matematika*, 3 April, 59-66. Diakses dari <http://dx.doi.org/10.20527/edumat.v3i1.630>
- Hakim, A.R., dkk. (2024). Analisis Kemampuan Representasi Matematis Mahasiswa dalam Menyelesaikan Soal Solusi Persamaan Nirlanjar. *JKPM (Jurnal Kajian Pendidikan Matematika)*, 9(2), 249-262. <https://journal.lppmunindra.ac.id/index.php/jkpm/article/view/23363>
- Hartati, L. (2015). Pengaruh Gaya Belajar dan Sikap Siswa pada Pelajaran Matematika terhadap Hasil Belajar Matematika. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 3(3). Diakses dari <http://dx.doi.org/10.30998/formatif.v3i3.128>
- Khodijah, S., & Hakim, A. R. (2024). Pengaruh Konsep Diri Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Matematika Siswa. *Apotema: Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika*, 10(1), 56-64. Diakses dari <https://publikasi.stkippgri-bkl.ac.id/index.php/APM/article/view/1045>
- Lestari, I. (2015). Pengaruh Waktu Belajar dan Minat Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika. *Formatif: jurnal ilmiah pendidikan MIPA*, 3(2). Diakses dari <http://dx.doi.org/10.30998/formatif.v3i2.118>
- Lestari, I. A., Amir, H., & Rohiat, S. (2017). Hubungan Persepsi Siswa Kelas X MIPA di SMA Negeri Sekota Bengkulu Tahun Ajaran 2016/2017 Tentang Variasi Gaya Mengajar Guru Dengan Hasil Belajar Kimia. *Alotrop: Jurnal Pendidikan dan Ilmu Kimia*, 1(2). Diakses dari <https://doi.org/10.33369/atp.v1i2.3525>
- Listyaningsih, F. N. I. A. (2022). *Penggunaan Alat Peraga Papan Pecahan Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Matematika Materi Pokok Pecahan Siswa Kelas IV SD Tarbiyatul Islam*

- Kertosari. Undergraduate Thesis. IAIN Ponorogo. Diakses dari <http://etheses.iainponorogo.ac.id/id/eprint/19326>
- Nuraeni, M. E., & Maya, R. (2018). Analisis Kemampuan Pemahaman Matematis dan Tingkat Kepercayaan Diri Pada Siswa MTs. *JPMI (Jurnal Pembelajaran Matematika Inovatif)*, 1(5), 975-982. Diakses dari <https://doi.org/10.22460/jpmi.v1i5.p975-983>
- Nuritta, Teni. (2018). Pengembangan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *MISYKAT: Jurnal Ilmu-ilmu Al-Qur'an, Hadist, Syari'ah dan Tarbiyah*. Vol. 3 No. 1. Diakses dari <https://dx.doi.org/10.33511/misykat.v3i1.52>
- Parung, A. E., & Werdiningsih, C. E. (2021). Analisis Kemampuan Pemahaman Konsep Matematika Siswa Kelas VIII SMP N 4 Sanonggoang Pada Materi Sistem Persamaan Linear Dua Variabel. *Diskusi Panel Nasional Pendidikan Matematika*, 7(1). Diakses dari <https://proceeding.unindra.ac.id/index.php/DPNPMunindra/article/view/5485>
- Rezi, H. (2020). *Kemampuan Pemahaman Konsep Matematika Siswa Kelas XI MIPA SMA Negeri 5 Bukittinggi*. Skripsi. Program Studi Pendidikan Matematika Institut Agama Islam Negeri Bukittinggi, Bukittinggi.
- Rusmana, I. M. (2015). Efektifitas Penggunaan Media ICT dalam Peningkatan Pemahaman Konsep Matematika. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 2(3). Diakses dari <http://dx.doi.org/10.30998/formatif.v2i3.102>
- Saputra, H., D., Ismet, F., & Andrizal, A. (2018). Pengaruh Motivasi Terhadap Hasil Belajar Siswa SMK. *Invotek: Jurnal Inovasi Vokasional dan Teknologi*, 18 (1), 25-30. Diakses dari <https://doi.org/10.24036/invotek.v18i1.168>
- Suharya, dkk. (2018). Hubungan antara Disiplin Belajar dengan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Matematika. *Bogor: Prosiding Seminar Nasional Pendidikan*.
- Utami, M. (2022). *Hubungan antara Kedisiplinan dan Gaya Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika pada Siswa Kelas IV, V MI Miftahul Huda Lopait tahun Pelajaran 2021/2022*. Skripsi. Universitas Islam Negeri Salatiga. Diakses dari <http://e-repository.perpus.uinsalatiga.ac.id/id/eprint/14527>.